

Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Tablet Tambah Darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan

Differences in Knowledge Levels and Attitudes of Pregnant Women Before and After Being Given Counseling About Blood Supplement Tablets at the Bubakan Health Center, Pacitan Regency

Atika Zahria Arisanti^{1*}, Rr. Catur Leny Wulandari², Desi Yunita Anggraini³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Korespondensi Penulis : yunitadesi064@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Kondisi dimana pada trimester I dan III kadar haemoglobin dibawah 11,0 g/dl atau pada trimester II kadar < 10,5 g/dl.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 69 responden.

Hasil: Hasil uji statistik dengan uji *non parametric Wilcoxon* menggunakan SPSS didapatkan nilai *Asymp. Sig. = 0.000* atau nilai $p < 0.05$, maka terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci: Penyuluhan; Pengetahuan; Sikap; Ibu Hamil; Tablet Tambah Darah

Abstract

Introduction: Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Kondisi dimana pada trimester I dan III kadar haemoglobin dibawah 11,0 g/dl atau pada trimester II kadar < 10,5 g/dl.

Objective: This study aims to determine the differences in the level of knowledge and attitudes of pregnant women before and after being given counseling about blood supplement tablets at the Bubakan Health Center, Pacitan Regency.

Method: This type of research is a quantitative study using a pre-experimental design with a one group pretest posttest design approach. The sample used in this study amounted to 69 respondents.

Result: Statistical test results with Wilcoxon non-parametric test using SPSS obtained *Asymp. Sig. = 0.000* or p value < 0.05 , then there are differences in the level of knowledge and attitudes of pregnant women before and after being given counseling about blood-supplementing tablets at the Bubakan Health Center, Pacitan Regency.

Conclusion: It can be concluded that there is a significant difference in the level of knowledge and attitudes of pregnant women before and after being given counseling about blood supplement tablets at the Bubakan Health Center, Pacitan Regency.

Keywords: Counseling; Knowledge; Attitudes; Pregnant Women; Iron Tablets

PENDAHULUAN

Anemia menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi di masyarakat, terutama sangat berpengaruh terhadap wanita hamil. Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) memperkirakan kejadian anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebanyak 40% (14). Di Indonesia, prevalensi ibu hamil mengalami anemia yaitu sekitar 48,9%. Sebanyak 84,6% ibu hamil mengalami anemia terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun (9).

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Kondisi dimana pada trimester I dan III kadar haemoglobin dibawah 11,0 g/dl atau pada trimester II kadar < 10,5 g/dl. Selama kehamilan, kebutuhan oksigen lebih tinggi, yang mengakibatkan peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma dan sel darah merah (eritrosit) meningkat (4). Akan tetapi, meningkatnya volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi.

Pada tahun 2019, angka cakupan ibu hamil di Indonesia yang mendapat tablet tambah darah (TTD) adalah 64,0%. Angka tersebut belum mencapai target renstra tahun 2019 yaitu 98% (9). Cakupan ibu hamil yang memperoleh TTD 90 tablet pada tahun 2020 di Jawa Timur dengan persentase sebesar 88,9% dibandingkan pada tahun 2019 persentase cakupan sebesar 89,8% dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 mengalami jumlah penurunan. Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur yang masih rendah yaitu Ponorogo sebesar 40,2 % dan kabupaten dengan cakupan tinggi yaitu Surabaya sebesar 99,3 % (5). Di Kabupaten Pacitan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2020 sebesar 1110 kasus (15,75%) angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kejadian pada tahun 2019 sebanyak 938 kasus (12,98%) (6).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Zulianti, 2020), didapatkan bahwa responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, responden menjadi lebih tau, lebih mengerti dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti pada saat penyuluhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Akil et al., 2021) dapat disimpulkan bahwa sikap ibu yang masih kurang sebelum dilakukan penyuluhan terdapat adanya peningkatan setelah diberikan penyuluhan yang telah diberikan peneliti dengan media leaflet.

Penyebab ibu hamil mengalami anemia yaitu karena pola makan ibu yang kurang beragam dan bergizi seimbang, kurangnya konsumsi makanan sumber zat besi terutama yang berasal dari hewani, ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronis (KEK), kehilangan zat besi yang berlebihan pada perdarahan dan mengalami infeksi yang menyebabkan kehilangan zat besi (1). Dampak yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia dapat mengakibatkan risiko berat lahir rendah, kelahiran prematur, bayi kecil untuk usia kehamilan (4), serta mengakibatkan mudah terkena infeksi, abortus, kematian ibu dan anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Bubakan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil TM II dan III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tablet tambah darah di wilayah Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan dengan rancangan penelitian *Pre Experimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design* yang belum pernah diteliti pada peneliti sebelumnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2022 dengan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Pre Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada total sampel sebanyak 69 responden. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penyuluhan tentang tablet tambah darah. Sedangkan variabel dependennya yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dan sikap ibu tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar kuesioner untuk kategori pengetahuan dan sikap dengan pertanyaan yang sudah disediakan yang bersifat tertutup dan terstruktur. Hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

HASIL

Penelitian yang dilakukan secara offline, berhasil menjangkau 69 orang responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian dengan diberikan penyuluhan dan mengisi kuesioner.

Hasil Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data *Pre-test* Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	13	18.8
Cukup	47	68.1
Baik	9	13.0
Jumlah	69	100.0

Deskripsi pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (68.1%), sisanya responden dengan pengetahuan rendah sebanyak 13 orang (18.8%), dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 9 orang (13.0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data *Post-test* Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	1	1.4
Baik	68	98.6
Rendah	0	0
Jumlah	69	100.0

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *Post-test* mayoritas responden dengan pengetahuan baik sebanyak 68 orang (98.6%) dan responden dengan pengetahuan cukup 1 orang (1.4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data *Post-test* Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Gambaran Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Negatif	14	20.3
Cukup	49	71.0
Positif	6	8.7
Jumlah	69	100.0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* mayoritas responden dengan sikap cukup sebanyak 49 (71.0%), sisanya responden dengan sikap negatif sebanyak 14 orang (20.3%) dan responden dengan sikap baik sebanyak 6 orang (8.7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data *Post-test* Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Gambaran Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	6	8.7
Positif	63	91.3
Negatif	0	0
Jumlah	69	100.0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil *post-test* menunjukkan mayoritas responden dengan sikap positif sebanyak 63 orang (91.3%) dan responden dengan sikap cukup sebanyak 6 orang (8.7%).

Hasil Bivariat

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

Tingkat Pengetahuan	P	Keterangan
Sebelum	0,000 (< 0,05)	Tidak Normal
Sesudah	0,000 (< 0,05)	Tidak Normal

Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov karena jumlah data > 50. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* didapatkan *p value* < 0,05 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berdistribusi tidak normal, sehingga uji statistic yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

Gambaran Sikap	P	Keterangan
Sebelum	0,004 (< 0,05)	Tidak Normal
Sesudah	0,000 (< 0,05)	Tidak Normal

Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov karena jumlah data > 50. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* didapatkan *p value* < 0,05 menunjukkan bahwa variabel sikap berdistribusi tidak normal, sehingga uji statistic yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan

Tingkat Pengetahuan	Median (Minimum - Maksimum)	Nilai p
Sebelum	9.00 (6 - 12)	0,000
Sesudah	13.00 (10 - 13)	0,000

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 69 responden terdapat peningkatan nilai pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengujian dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan Nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan

Sikap	Median (Minimum - Maksimum)	Nilai p
Sebelum	37.00 (30 - 47)	0,000
Sesudah	43.00 (39 - 52)	0,000

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 69 responden terdapat peningkatan nilai dari sikap *pre-test* dan *post-test*. Hasil pengujian dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan Nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil *pre-test* 13 responden (18.8%) memiliki pengetahuan yang rendah, cukup 47 responden (68.1%), dan baik 9 responden (13.0%). Hasil *post-test* menunjukkan bahwa 1 responden (1.4%) memiliki pengetahuan cukup dan 68 responden (98.6%) memiliki pengetahuan baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan masih terdapat ibu yang memiliki pengetahuan yang rendah dan setelah diberikan penyuluhan ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mary Kamau et all, 2019) bahwa pendidikan kesehatan atau penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan ibu yang baik dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pengetahuan ibu dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, Pendidikan, paritas, dan sumber informasi (9). Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang anemia dan tablet tambah darah akan mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga dengan pengetahuan ibu yang baik maka ibu hamil akan termotivasi untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dan patuh mengikuti anjuran petugas untuk mengkonsumsi tablet tambah darah setiap hari dan bersedia menghabiskan 90 tablet selama masa kehamilan (13).

Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari pre-test 14 responden (20.3%) memiliki sikap negatif, cukup 49 responden (71.0%), dan positif sebanyak 6 responden (8.7%). Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (8.7%) memiliki sikap cukup dan sebanyak 63 responden (91.3%) memiliki sikap positif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah masih terdapat ibu yang memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet tambah darah. Setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan sikap positif ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mary Kamau et al, 2019) bahwa pemberian Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dapat mempengaruhi sikap positif ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah. Sikap ibu hamil ditentukan oleh informasi yang mereka dapatkan dan mereka miliki dalam menentukan praktik konsumsi tablet tambah darah. Jadi semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah maka semakin positif pula sikap ibu dalam konsumsi tablet tambah darah.

Sikap dan pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan yang positif, dikarenakan sebagian besar responden mempercayai petugas kesehatan dalam memberikan informasi yang memadai kepada perempuan atau ibu hamil, dengan demikian kemungkinan besar ibu hamil akan memiliki sikap positif terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah serta kemungkinan akan meningkatkan pemahaman ibu dan praktik ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (12).

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan

Hasil analisis statistik dengan uji *non parametric Wilcoxon* menggunakan aplikasi didapatkan nilai Asymp. Sig. = 0.000 atau nilai $p < 0.05$, artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hernawati, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah. Hal ini disebabkan banyaknya responden yang memperhatikan saat penyampaian materi penyuluhan sehingga responden lebih memahami mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan secara teratur.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Admin, 2019) yang menyimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang mengkonsumsi tablet tambah darah. Peningkatan informasi responden mengenai tablet tambah darah, dapat mempengaruhi pada peningkatan pengetahuan responden mengenai tablet tambah darah, setelah responden memahami mengenai tablet tambah darah, maka responden akan melakukan evaluasi pada perilaku mereka dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Salah satu tujuan dari pemberian penyuluhan atau Pendidikan kesehatan yaitu meningkatkan pengetahuan, tindakan yang dapat dilakukan oleh peneliti atau petugas yang memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan responden yaitu dengan menjelaskan, memberikan informasi, menyarankan, mendiskusikan masalah kesehatan responden (2). Pemberian informasi dengan memberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dari peneliti kepada responden dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden khususnya tentang tablet tambah darah.

Perbedaan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan

Hasil analisis statistik dengan uji *non parametric Wilcoxon* menggunakan aplikasi didapatkan nilai Asymp. Sig. = 0.000 atau nilai $p < 0.05$, artinya H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Makmun and Ismarwati, 2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang tablet tambah darah. Terjadi peningkatan nilai sikap setelah diberikan Pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang tablet tambah darah. Hal ini terjadi karena dengan pemberian Pendidikan kesehatan atau penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil menjadi lebih baik.

Hasil penelitian (Samuel Kimani, 2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah, setelah diberikan pendidikan kesehatan terdapat perubahan positif dalam keyakinan, pendapat dan persepsi ibu hamil terhadap tablet tambah darah juga ibu mau mempraktikkan mengkonsumsi tablet tambah darah yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Perubahan sikap meliputi beberapa tahap, tahap pertama yaitu unfreezing yaitu ketika responden menyadari bahwa tindakan yang dilakukan kurang tepat dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Tahap kedua yaitu changing (perubahan) setelah responden menyadari bahwa tindakan yang dilakukan selama ini kurang tepat, terbentuklah sikap baru dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Tahap ketiga yaitu *refreezing*, pada tahap ini responden mulai mengevaluasi sikapnya terhadap penatalaksanaan konsumsi tablet tambah darah (8).

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebesar 68.1%, sesudah diberikan penyuluhan mayoritas dengan kategori baik yaitu sebesar 98.6%. Gambaran sikap ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah mayoritas dengan kategori cukup yaitu sebesar 71.0%, sesudah diberikan penyuluhan kategori positif yaitu sebesar 91.3%. Terdapat perbedaan tingkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah dengan nilai Asymp. Sig. 0.000 (P value < 0.05), sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tablet tambah darah di Puskesmas Bubakan Kabupaten Pacitan dengan nilai Asymp. Sig. 0.000 (P value < 0.05).

DAFTAR PUSTAKA

1. Achadi, Endang., et al (2015) 'Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah', p. 46.
2. Admin, Rohani and Widya Septiani (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas 1 Ulu Palembang Tahun 2018', Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, 9(18), pp. 97–105. doi: 10.52047/jkp.v9i18.48.
3. Akil, Rahmah., Rate, Suherman., Yusuf, Kurnia., Wahyuni, Fitri., Intang, S. N. (2021) 'Pengaruh Penyuluhan tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone', Jurnal Farmasi, 02(September).
4. Cunningham. Levono. Hauth, B. R. S. (2014) *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
5. Dinas Kesehatan, J. T. (2021) 'Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021'.
6. Dinas Kesehatan, P. (2021) Jamin Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Bermutu. Available at: [https://pacitankab.go.id/dinkes-pacitan-ssww-jamin-ketersediaan-pelayanan-kesehatan-bermutu/#:~:text=Di kabupaten Pacitan%2C prevalensi ibu,kasus \(12%2C98%25\)](https://pacitankab.go.id/dinkes-pacitan-ssww-jamin-ketersediaan-pelayanan-kesehatan-bermutu/#:~:text=Di kabupaten Pacitan%2C prevalensi ibu,kasus (12%2C98%25).).
7. Galaupa, R. (2019) 'faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe Jurnal antara Kebidanan April-Juni Tahun 2019 (accidental sampling). HASIL Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Responden di Puskesmas ', 2(2), pp. 96–103.
8. Hernawati, Y. (2022) 'Pengaruh Penyuluhan tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Klinik Bumi Sehat Bahagia Kota Bandung 2020', Jurnal Sehat Masada, 16(1), pp. 142–151. doi: 10.38037/jsm.v16i1.275.
9. Kemenkes RI, 2020 (2020) Health Statistics (Health Information System), Short Textbook of Preventive and Social Medicine. doi: 10.5005/jp/books/11257_5.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, D. J. K. M. (2020) 'Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil', p. 24.
11. Makmun, I. and Ismarwati, I. (2018) 'Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap sikap mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil', Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 12(1), pp. 95–102. doi: 10.31101/jkk.131.
12. Mary Kamau, W. mirie and Samuel Kimani, I. M. (2019) 'Effect of community based health education on knowledge and attitude towards iron and folic acid supplementation among pregnant women in Kiambu County , Kenya : A quasi experimental study', pp. 1–21. doi: 10.17605/osf.io/x8tj3.
13. Triveni and Satria, O. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan', Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 3 nomor 1 tahun 2016. STikes Perintis Padang., 3, pp. 8–14.
14. World Health Organization (2022) Anaemia. Available at: https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.
15. Zulianti, N. I. and Nabilah, E. S. (2020) 'Jurnal Kebidanan Pengaruh The Effect Of Counseling About Anemia In Pregnancy On Knowledge Levels Of Mother In The Working Area Of The Bayan Pendahuluan Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan suatu bangsa dapa', XII(01), pp. 120–128